

PENGARUH METODE ACTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN PASSING BAWAH BOLA VOLI KELAS VI SD NEGERI 2 PIASA

Raffi Ismail Hasan¹, Ahmad Syarif²

^{1,2}Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
Alamat: Jl. Kutoarjo No.Km.05, Wonobojo, Jatisari, Kec. Kebumen, Kabupaten
Kebumen, Jawa Tengah 54317, Indonesia

Email: ¹⁾ RaffiIsmail2846@gmail.com ²⁾ ahmad_syarif@umnu.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the factors that affect the effectiveness of the active learning method in learning the bottom passing technique in grade VI students of SD Negeri 2 Piasa. The method used in this study is to use descriptive statistics and verifiable statistics where pre-test and post-test methods are used as primary data for analysis. The test results showed a noticeable increase in the average because there was an increase of 3 points from 7.93 to 10.93. If described in percentages, the increase is 37.83%. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of active learning method training on volleyball passing ability in grade VI students at SD Negeri 2 Piasa.*

Keyword: *Active Learning Method, Volleyball Underhand Pass*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas metode *active learning* dalam pembelajaran teknik *passing* bawah pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Piasa. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif dan statistik verikatif dimana menggunakan metode pre-test dan post-test sebagai data primer untuk analisisnya. Hasil pengujian menunjukkan peningkatan rerata yang terlihat nyata karena terjadi peningkatan sebesar 3 point dari 7,93 menjadi 10,93. Jika digambarkan dalam persentase, peningkatan tersebut sebesar 37,83 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan metode *active learning* terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VI di SD Negeri 2 Piasa.

Kata kunci: Metode Active Learning, Passing Bawah Bola Voli

Teknik *passing* bawah dalam bola voli adalah salah satu keterampilan dasar yang penting dalam permainan. *Passing* bawah digunakan untuk menerima bola servis atau serangan dari lawan, terutama bola yang datang dengan kecepatan tinggi. Teknik ini melibatkan posisi tubuh yang rendah dengan kedua lengan dirapatkan, dan gerakan dilakukan menggunakan bagian lengan bawah (*forearm*). Tujuan utama *passing* bawah adalah mengontrol bola dan mengarahkannya ke *setter* untuk membangun serangan selanjutnya. Penguasaan teknik ini sangat penting untuk menciptakan alur permainan yang baik dan mengurangi kesalahan dalam pertandingan. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik *passing* bawah. Berdasarkan observasi di SD Negeri 2 Piasa, dari 15 siswa kelas VI, hanya 5 siswa yang bisa melakukan teknik *passing* bawah dengan baik. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengontrol posisi lengan, kekuatan dorongan, dan mengarahkan bola dengan tepat. Hal ini menghambat alur serangan dalam permainan bola voli mereka.

Salah satu penyebab kesulitan ini adalah penggunaan metode pembelajaran tradisional yang berfokus pada guru (*teacher-centered*), di mana siswa hanya mendengarkan instruksi dan meniru gerakan tanpa banyak keterlibatan aktif.

Pendekatan ini kurang efektif, terutama dalam mengajarkan keterampilan motorik yang kompleks, seperti *passing* bawah. Penelitian oleh Hattie (2017) menunjukkan bahwa metode yang lebih melibatkan siswa, memberikan umpan balik, dan mengutamakan kolaborasi lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan motorik.

Dalam mengatasi masalah ini, metode *Active Learning* yang berpusat pada siswa dapat diterapkan. *Active learning* adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, seperti melalui diskusi, simulasi, latihan berkelompok, dan refleksi. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya mempraktikkan teknik *passing* bawah, tetapi juga berkolaborasi dengan teman sekelompok untuk menganalisis dan memperbaiki kesalahan yang terjadi. Dengan demikian, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan mereka dengan lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Piasa menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Active Learning*, keterampilan *passing* bawah siswa dapat meningkat. Metode ini memberi ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam memahami teknik, memperoleh umpan balik, dan berkolaborasi dalam memperbaiki keterampilan mereka. Oleh karena itu,

penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran bola voli, terutama pada teknik dasar seperti *passing* bawah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan motorik siswa.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Piasa. Sampel dari penelitian ini adalah Siswa kelas VI di SD Negeri 2 Piasa.

Metode Analisis

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga kelas VI dengan materi bola voli. Dalam pengambilan data tersebut maka sebelum mendapatkan perlakuan peserta harus melakukan pre-test dahulu kemudian diberikan perlakuan dan di akhir akan diadakan post-test. Setelah dilakukan pengambilan data maka dianalisa menggunakan metode Statistik deskriptif dan statistik verifikatif. Ghozali (2016) Statistik deskriptif adalah Memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif ini biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum

memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi menguji hipotesis. Adapun pengertian Metode analisis statistik verifikatif menurut Sugiyono adalah "Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas di ujikan pada masing-masing data penelitian yaitu kemampuan *passing* bawah bolavoli. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan pengerjaannya menggunakan program komputer SPSS 30. Dalam uji ini akan menguji hipotesis: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga Signifikan dengan harga 0,05. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila angka signifikan lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$). Hasil uji normalitas pada lampiran satu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>sig</i>	Kesimpulan
<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Bawah	0,154	Normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi, atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Pengujian homogenitas menggunakan Levene statistik. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05). Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	Levene Statistik	Sig	Ket
Pre-Test	0,315	0,579	Homogen
Post-Test			

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai Levene Statistik sebesar 0,51; sedangkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,579. Karena harga Sig > 0,05 maka hipotesis yang menyatakan bahwa data diperoleh dari populasi yang homogen diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersasal dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis secara parsial (Uji-t)

Analisis data dilakukan dengan uji-t pada data pre-test dan post-test hasil pengukuran kemampuan *passing* bawah bola voli siswa Kelas VI di SD Negeri 2 Piasa. Dalam uji ini akan menguji hipotesis: “tidak terdapat Pengaruh Model *active*

learning dalam meningkatkan *passing* bawah bola voli Kelas VI di SD Negeri 2 Piasa”. Menurut (Darma, 2021) untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga t hitung dengan harga t tabel. Kriterianya adalah menolak hipotesis apabila harga t hitung > t tabel pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji-t ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil uji-t satu pihak

Variabel	Rata-rata	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket
Pre-test	7,93	12,55	1,761	Signifikan
Post-test	10,93			

Hasil uji-t diperoleh nilai thitung sebesar sebesar 12,55 dan nilai t-tabel pada dk (0,05) (14) sebesar 1,761. Oleh karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (12,55 > 1,761) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *active learning* dalam meningkatkan *passing* bawah bola voli kelas VI di SD Negeri 2 Piasa.

Untuk melihat seberapa besar signifikan perubahan kemampuan maka dihitung dengan:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Peningkatan} &= \frac{\text{mean different}}{\text{mean pretest}} \times 100 \\ &= \frac{3}{7,93} \times 100\% = 37,83\% \end{aligned}$$

Dalam hal ini dapat dikatakan pengaruh yang diberikan pembelajaran Model *Active Learning* sebesar 37,83 %.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Active learning* dalam meningkatkan *passing* bawah bola voli kelas VI di SD Negeri 2 Piasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Active Learning* dalam meningkatkan *passing* bawah bola voli kelas VI di SD Negeri 2 Piasa.

Analisis uji-t menunjukkan bahwa t -hitung lebih besar dari t -tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post test, sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Metode *Active Learning* dalam meningkatkan *passing* bawah bola voli kelas VI di SD Negeri 2 Piasa. Pada saat pre-test besarnya rata-rata untuk data pre-test adalah sebesar 7,93 dan nilai rata-rata untuk data post test adalah sebesar 10,93. Hasil ini menunjukkan kemampuan *passing* bawah siswa Kelas VI di SD Negeri 2 Piasa setelah berlatih dengan Metode *Active Learning* meningkat sebesar 3point atau sebesar 37,83% dari saat pre-test. Dalam hal ini dapat dikatakan pengaruh yang

diberikan pelatihan model bermain sebesar 37,83%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pelatihan dengan Metode *Active Learning* kemampuan *passing* bawah siswa meningkat secara signifikan, yaitu sebesar 37,83% dari sebelum diberikan pelatihan dengan Metode *Active Learning*. Hal ini merupakan hal yang sangat positif bagi siswa Kelas VI di SD Negeri 2 Piasa. Pengaruh yang diberikan latihan dengan metode bermain cukup besar, yaitu 37,83%. Hal ini mempunyai arti bahwa pelatihan *passing* bawah dengan Metode *Active Learning* sangat efektif, sehingga diharapkan dalam latihan *passing* bawah Metode *Active Learning* dapat digunakan bagi kalangan luas. Dengan semakin meningkatnya kemampuan *passing* bawah siswa maka kemampuan bermain bola voli siswa pun juga akan semakin meningkat, karena kemampuan *passing* bawah merupakan kemampuan paling dasar dalam permainan bola voli. Bahkan tanpa kemampuan smash dan block pun permainan bola voli dapat dimainkan hanya dengan melakukan *passing* saja. Untuk itu diharapkan agar dalam latihan bola voli mendasarkan latihan *passing* bawah dulu sebelum latihan teknik yang lainnya. Salah satu model pelatihan yang efektif dalam melatih kemampuan *passing* bawah adalah

dengan Metode *Active Learning* seperti yang telah diungkapkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Metode *Active Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan *passing* bawah siswa dari 7,93 (sebelum penerapan) menjadi 10,93 (setelah penerapan). Penerapan Metode *Active Learning* mampu meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam memecahkan masalah yang diberikan selama proses pembelajaran. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli melalui Metode *Active Learning* telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada hasil tes keterampilan *passing* bawah siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan Metode *Active Learning*. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori bahwa Metode *Active Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi bola voli. Secara praktis, model ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa, terutama pada permainan bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal M. 2011. Tujuh Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Jogjakarta: DIVA Pres.
- Darma, B. (2021). Statistika penelitian menggunakan SPSS. Jakarta: GuePedia.com
- Hattie, J., & Timperley, H. (2017). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23
- Syatria, D. (2022). Peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2).
- Toni Sumartono (2013). Universitas Negeri Surabaya. Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli (Studi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Singgahan Tuban). Volume 1 no.2